

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada 2 subyek asuhan yang mengalami gangguan kebutuhan oksigenasi yaitu pola nafas tidak efektif pada pasien CHF dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi serta evaluasi maka penulis menarik kesimpulan:

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian keperawatan didapatkan bahwa 2 subyek asuhan merupakan pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi dengan keluhan utama sesak nafas yang diakibatkan oleh gagal jantung akut. Berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa kedua subyek asuhan mengalami tanda-tanda masalah penurunan curah jantung, seperti sesak nafas, perubahan tanda-tanda vital, pucat dan juga kelelahan. Hal ini sesuai dengan tanda dan gejala penurunan curah jantung yang terdapat pada buku Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia 2017.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan pengkajian penulis merumuskan 3 masalah yang didapatkan pada kedua subyek yaitu diagnosa utama yang dapat ditegakkan yaitu, pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas, kedua penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan afterload, serta yang ketiga Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakcukupan antara suplai dengan kebutuhan oksigen.

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang penulis susun adalah dari buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI 2018), dan diberikan rencana keperawatan komperhensif dengan melakukan asuhan keperawatan kepada kedua subyek.

4. Implementasi

Implementasi yang diterapkan sesuai dengan rencana atau intervensi yang disusun dan diberikan sama kepada kedua subyek asuhan selama tiga hari

berturut-turut. Penulis melakukan tindakan yang telah direncanakan kepada kedua subyek asuhan.

5. Evaluasi

Evaluasi terhadap Ny.Sh dengan kasus kebutuhan oksigenasi setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari berturut-turut, didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas, dengan hasil evaluasi teratasi sebagian.
- b. Penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan afterload, dengan hasil evaluasi teratasi.
- c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakcukupan antara suplai dengan kebutuhan oksigen, dengan hasil evaluasi tertasi.

Sedangkan pada Ny.Sh didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas, dengan hasil evaluasi teratasi.
- b. Penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan afterload, dengan hasil evaluasi teratasi.
- c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakcukupan antara suplai dengan kebutuhan oksigen, dengan hasil evaluasi teratasi.

Kriteria hasil untuk pasien dengan CHF tergantung pada diagnosa keperawatan, untuk hal ini diagnosa asuhan keperawatan utama yang ditegakkan yaitu pola nafas tidak efektif dengan kriteria hasil ditentukan berdasarkan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).

B. Saran

Dengan adanya uraian diatas maka penulis memberikan saran Bagi Prodi Keperawatan Tanjungkarang, Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan Bagi Penulis sebagai berikut:

1. Bagi Prodi D3 Keperawatan Tanjungkarang

Diharapkan dari hasil pengumpulan data ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peserta didik yang lebih luas

tentang penatalaksanaan pada pasien CHF dengan gangguan kebutuhan oksigenasi.

2. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

Diharapkan adanya Laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan asuhan keperawatan sesuai standar prosedur, khususnya mengenai terapi oksigen.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pengkajian keperawatan dan menentukan rencana keperawatan pada pasien, untuk itu diharapkan penulis lebih banyak belajar dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan pada kasus CHF. Bagi penulis selanjutnya hasil pengumpulan data ini dapat dipergunakan untuk mendalami lagi tentang asuhan keperawatan mengenai kasus CHF, diharapkan dapat melengkapi yang belum dibalas dalam Laporan Karya Tulis Ilmiah ini dan dapat menambah wawasan baru bagi pembaca.